

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik yang memberikan gambaran secara sistematis dan akurat mengenai faktor-faktor dan sifat-sifat tertentu yang terdapat di dalam objek penelitian. Metode deskriptif analitik ini merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis objek yang diteliti sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan sebelumnya pada awal penelitian.

Seperti yang diungkapkan oleh Surakhmad (1982:139):

”Metode penelitian deskriptif analitik adalah suatu metode yang digunakan untuk memecahkan masalah yang ada pada masa sekarang dengan jalan mengumpulkan data, menyusun dan mengklasifikasikannya, menganalisis, dan menginterpretasikannya”.

Dalam pelaksanaan penelitian, analisis tekstual dilakukan dengan pendekatan interpretatif sebagai usaha penulis untuk memahami komposisi gending “kulu-kulu 2004” karya Iwan Gunawan. Pendekatan ini dilakukan melalui dua tahap yaitu, melalui analisis auditif dan analisis partitur. Analisis auditif dilakukan dengan mengkaji musik yang terdengar melalui rekaman dalam bentuk audio, sedangkan analisis partitur dilakukan dengan mengkaji fenomena musik yang tertulis pada partitur.

A. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Komposisi gending Kulu-Kulu karya Iwan Gunawan, hingga saat ini memiliki 4 versi, yaitu Kulu-kulu '97, Kulu-kulu 2000, Kulu-kulu 2004, dan yang terakhir Kulu-kulu 2010. Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan judul Kulu-kulu 2004 yang mempergunakan gamelan laras salendro untuk 12 pemain. Dibantu oleh rekaman audio visual pertunjukan Space and Shadow di kota Berlin Jerman pada tahun 2005.

B. DEFINISI OPERASIONAL

1. Komposisi musik : Hasil penyusunan beberapa materi teknik-teknik dan unsur-unsur musik yang ada pada sebuah karya musik (Virgan, 1999:4).
2. Kulu-kulu 2004 : Judul sebuah komposisi musik gamelan karya Iwan Gunawan.
3. Study : Kajian, telaah, penyeledikan ilmiah (Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi II, 1982:860)
4. Analisis (analysis) : *The study of the form and structure of musik* (Hal Leonard's Pocket Music Dictionary, 1993: 12). Dalam Leonard's Pocket music Dictionary dijelaskan bahwa analisis adalah kajian tentang bentuk dan struktur musik

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Studi Literatur

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data baik berupa buku atau media lainnya sebagai sumber kepustakaan yang berguna untuk mendapatkan berbagai informasi dan data yang berhubungan dengan Gending “Kulu-Kulu 2004” karya Iwan Gunawan. Antara lain, artikel, majalah dan tulisan-tulisan komposer yang tersebar diberbagai media.

b. Wawancara

Wawancara akan dilakukan dengan sumber-sumber yang memiliki informasi tentang komposisi gending “kulu-kulu 2004”. Dalam hal ini penulis akan melakukan kegiatan wawancara langsung dengan komponis, para pemain yang pernah terlibat dalam karya ini, serta apresiator atau publik yang berkompeten di bidang musik gamelan. Pada penelitian ini, dilakukan wawancara dengan narasumber Iwan Gunawan selaku komponis, Prof. Dieter Mack sebagai orang yang berkompeten di bidang musik.

c. Studi Dokumentasi

Teknik ini dilakukan melalui proses mendengarkan hasil rekaman audio dan visual permainan komposisi gending kulu-kulu 2004 karya Iwan Gunawan dan meneliti keterkaitannya melalui studi partitur (visual).

2. Teknik Pengolahan Data

Seluruh data yang diperoleh dari wawancara dan literatur-literatur dikumpulkan untuk selanjutnya dipilih untuk kepentingan penulisan. Data yang dianggap mendukung penelitian kemudian dijadikan referensi untuk memperoleh uraian yang diharapkan. Uraian yang diperoleh kemudian disusun secara sistematis untuk dijadikan bahan penelitian. Adapun langkah-langkah yang akan penulis lakukan dalam mengolah data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun data sesuai permasalahan tentang gending “kulu-kulu 2004” karya Iwan Gunawan.
- b. Menyesuaikan dan membandingkan antara data hasil wawancara dengan literatur-literatur atau sumber lain berupa teori-teori yang mendukung penelitian.
- c. Menarik kesimpulan dari data yang telah tersusun.

Dari pengolahan data di atas, maka hasilnya akan penulis susun menjadi bab demi bab yang tertuang dalam kerangka tulisan sebagai hasil penelitian.

D. TAHAPAN PENELITIAN

Didalam melaksanakan sebuah penelitian diperlukan tahapan-tahapan yang benar-benar dapat membantu pelaksanaan penelitian supaya terencana dengan baik. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Pembuatan Rancangan Penelitian

Pada tahap ini dilakukan beberapa hal yang berkaitan dengan persiapan penelitian. Tahap persiapan ini direncanakan dengan sematang-matangnya guna terwujudnya keberhasilan tujuan yang ingin dicapai. Adapun langkah-langkah persiapan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

a. Studi pendahuluan

Pengamatan pertama yang dilakukan penulis tentang latar belakang terciptanya komposisi “kulu-kulu 2004” dan menunjukkan keunikan karya “Kulu-kulu 2004” yang menjadi ketertarikan penulis untuk menelitinya.

b. Perumusan masalah

Penulis merumuskan suatu permasalahan yang pada awalnya penulis merasa tertarik untuk menelitinya. Kemudian timbul beberapa pertanyaan yang lebih spesifik sehingga didapatkan pertanyaan penelitian yang dapat mempermudah penulis dalam membuat laporan.

c. Perumusan asumsi

Setelah penulis menemukan sebuah masalah yang terdapat pada subjek penelitian dan merumuskannya, maka dibuat asumsi sebagai anggapan sementara penulis terhadap permasalahan tersebut.

d. Pemilihan paradigma penelitian

Pemilihan penelitian ini berdasarkan kepada paradigma kualitatif supaya sesuai dengan penelitian dan tidak keluar dari jalur penelitian.

2. Tahap Analisis

Pada dasarnya tahapan untuk melakukan analisis tergantung pada beberapa faktor diantaranya, faktor dari karya yang akan dianalisis, dalam hal ini adalah keunikan yang menjadi alasan karya tersebut dianalisis dan faktor dari peneliti sendiri, dia berhak menentukan cara (tahapan) bagaimana dia menganalisis. Hal ini berhubungan dengan proses kreatif setiap orang yang berbeda-beda. Untuk menjembatani kedua faktor tersebut, harus mempertemukan antara proses kreatif dengan keunikan karya, yaitu peneliti harus memiliki cara untuk menganalisis karya.

Adapun salah satu dari sekian banyak cara untuk mempermudah proses analisis adalah dengan melakukan tahapan analisis dari umum ke khusus. Penjabaran dari umum ke khusus dalam penelitian ini, diuraikan sebagai berikut :

1. Membagi karya “Kulu-kulu 2004” menjadi tiga bagian besar.
2. Membagi setiap bagian besar menjadi bagian kecil.
3. Membagi setiap bagian kecil menjadi bagian yang lebih kecil lagi jika terdapat kemungkinan kearah itu, hingga ditemukan bagian yang paling kecil dari “Kulu-kulu 2004”
4. Tahapan selanjutnya adalah mengetahui bagaimana cara pengolahan tema yang membentuk karya “Kulu-kulu 2004”.

